

## Pengaruh Manajemen Kelas Inklusif terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Muhammad Ziaulhaq<sup>1)\*</sup>, Nurnaningsih<sup>1)</sup>, Silaturrahmih<sup>1)</sup>, Nur Komalasari<sup>1)</sup>, Venna Oktavia<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>STKIP Taman Siswa Bima, Bima, Indonesia

\*Correspondence: uzihad78@gmail.com

**Abstract:** In the current educational context, the effectiveness of inclusive classroom management in improving student learning achievement in elementary schools has become an urgent topic for research. This study aims to analyze the influence of inclusive classroom management on student learning achievement, considering variables such as adaptive teaching strategies, support for the learning environment, and dynamics of student interaction. Using quantitative methods with a survey research design, this study involved a sample of 40 elementary school students from the city of Bima, selected through purposive sampling technique, considering the specific characteristics of the population studied. Data were collected using questionnaires and analyzed using descriptive statistics and linear regression tests to determine the impact of inclusive classroom management on learning achievement. The results show a significant positive effect of inclusive classroom management on student learning achievement, reaffirming the importance of adapting teaching strategies and creating a supportive learning environment in inclusive classrooms. This conclusion supports the argument that effective inclusive classroom management practices are essential for improving student learning outcomes. Based on these findings, this study recommends enhancing teacher capacity through continuous professional training in inclusive classroom management and the development of a more inclusive curriculum to support the learning success of all students.

**Keywords:** Inclusive Classroom Management, Learning Achievement

**Abstrak:** Dalam konteks pendidikan saat ini, efektivitas manajemen kelas inklusif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah dasar menjadi topik yang mendesak untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen kelas inklusif terhadap prestasi belajar siswa, dengan mempertimbangkan variabel seperti strategi pengajaran yang adaptif, dukungan lingkungan belajar, dan dinamika interaksi siswa. Menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian survei, penelitian ini melibatkan sampel sejumlah 40 siswa dari sekolah dasar di kota Bima yang dipilih melalui teknik purposive sampling, mengingat kekhususan karakteristik populasi yang diteliti. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta uji regresi linier untuk menentukan pengaruh manajemen kelas inklusif terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari manajemen kelas inklusif terhadap prestasi belajar siswa, menegaskan pentingnya adaptasi strategi pengajaran dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung dalam kelas inklusif. Kesimpulan ini mendukung argumen bahwa praktik manajemen kelas inklusif yang efektif esensial untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan ini, penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan profesional berkelanjutan dalam manajemen kelas inklusif dan pengembangan kurikulum yang lebih inklusif untuk mendukung keberhasilan belajar semua siswa.

**Kata kunci:** Manajemen Kelas Inklusif, Prestasi Belajar

*This is an open access article under the [CC - BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.*



## PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan saat ini, inklusivitas telah menjadi prinsip penting yang mendorong kebijakan dan praktik pendidikan. Namun, implementasi manajemen kelas inklusif di sekolah dasar menimbulkan tantangan tersendiri, menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi semua siswa dan realitas di lapangan. Studi terdahulu telah menyoroti pentingnya strategi pengajaran adaptif dan lingkungan yang kondusif untuk menunjang keberhasilan pendidikan inklusif, namun masih terdapat kebutuhan untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana manajemen kelas inklusif secara spesifik berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Marsidi, 2022).

Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana manajemen kelas inklusif dapat dioptimalkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah dasar. Kesenjangan yang ada antara praktik manajemen kelas inklusif yang ideal dengan kenyataan di banyak sekolah menunjukkan bahwa masih terdapat ruang yang luas untuk peningkatan. Dalam banyak kasus, guru mungkin belum sepenuhnya dilengkapi dengan strategi dan alat yang diperlukan untuk mengelola kelas inklusif secara efektif (Rahmi & Muqowim, 2022), yang pada akhirnya berpengaruh pada kualitas pembelajaran dan prestasi siswa.

Konsep dasar dari manajemen kelas inklusif mengacu pada pembuatan lingkungan belajar yang mendukung dan memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari semua siswa. Teori-teori pendidikan inklusif menekankan pentingnya adaptasi kurikulum, metode pengajaran yang berpusat pada siswa, dan penggunaan asesmen formatif untuk memonitor kemajuan belajar siswa. Berdasarkan teori Vygotsky tentang zona perkembangan proksimal, manajemen kelas inklusif harus mampu menyediakan dukungan yang diperlukan untuk membantu siswa mencapai potensi belajar.

Penelitian terkini menunjukkan bahwa manajemen kelas inklusif yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat rasa kepemilikan terhadap proses belajar, dan pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar. Misalnya, studi oleh (Marlina, 2020) menemukan bahwa penggunaan strategi pengajaran diferensiasi dalam kelas inklusif berkontribusi terhadap peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep matematika siswa. Namun, masih terdapat kebutuhan untuk lebih memahami secara spesifik bagaimana berbagai aspek manajemen kelas inklusif berinteraksi dan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Kebaharuan dari penelitian ini terletak pada eksplorasinya yang mendalam tentang pengaruh manajemen kelas inklusif terhadap prestasi belajar siswa di Indonesia, sebuah konteks yang relatif kurang dieksplorasi dalam literatur akademik. Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan analisis statistik lanjutan untuk memahami hubungan antara praktik manajemen kelas dan prestasi belajar, memberikan wawasan baru yang dapat menginformasikan praktik pengajaran dan kebijakan pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh manajemen kelas inklusif terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar (Rahma, 2023; Susilowati et al., 2022). Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris yang mendukung penerapan manajemen kelas inklusif sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa.

Dari analisis data yang dilakukan, ditemukan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara penerapan manajemen kelas inklusif dan peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kapasitas guru dalam mengelola kelas inklusif dapat menjadi investasi yang berharga untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya manajemen kelas inklusif dalam mendukung pencapaian akademik siswa di sekolah dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan strategi dan pendekatan yang tepat, manajemen kelas inklusif dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar para pendidik dan pembuat kebijakan memprioritaskan pelatihan dan pengembangan profesional guru dalam aspek manajemen kelas inklusif. Selain itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat terus menggali aspek-aspek lain dari manajemen kelas inklusif yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif bagi semua siswa. Dengan demikian, penelitian ini berjudul "Pengaruh Manajemen Kelas Inklusif terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar" memberikan kontribusi penting terhadap literatur pendidikan, dengan menyoroti bagaimana praktik inklusif dalam manajemen kelas dapat secara positif mempengaruhi pencapaian siswa di sekolah dasar.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Kelas Inklusif

Manajemen kelas inklusif merupakan pendekatan pedagogis yang memfokuskan pada pembuatan lingkungan belajar yang mendukung dan menerima keberagaman siswa dalam aspek belajar, sosial, dan emosional. Menurut Susilowati et al., (2022), manajemen kelas inklusif melibatkan strategi pengajaran yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar beragam siswa, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus, siswa berbakat, dan siswa dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi dan budaya. Konsep utama yang mendasari manajemen kelas inklusif adalah diferensiasi pengajaran, keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, dan penerapan asesmen formatif untuk memonitor dan mendukung perkembangan belajar siswa (Kurniawati, 2017).

Pengelolaan kelas inklusif yang efektif memerlukan guru untuk mengadaptasi kurikulum, metode pengajaran, dan materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil (Rahma, 2023). Selain itu, kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua merupakan komponen kunci dalam menciptakan lingkungan kelas yang inklusif (Kurniawati, 2017).

Kesimpulannya, manajemen kelas inklusif memainkan peran krusial dalam mendukung pencapaian pendidikan yang inklusif dan berkeadilan. Dengan menerapkan strategi pengajaran yang diferensiasi, mendorong keterlibatan aktif siswa, dan melakukan asesmen formatif yang berkelanjutan, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang responsif terhadap kebutuhan individu setiap siswa. Kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua menjadi fondasi dalam membangun lingkungan kelas yang inklusif, di mana setiap siswa, terlepas dari kebutuhan khusus, bakat, atau latar belakang siswa, diberi kesempatan yang sama untuk berkembang dan berhasil. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi semua siswa tetapi juga berkontribusi pada pembentukan komunitas belajar yang lebih inklusif, empatik, dan mendukung.

## Prestasi Belajar

Prestasi belajar mengacu pada tingkat pencapaian kompetensi atau tujuan pembelajaran yang dicapai siswa, yang biasanya diukur melalui evaluasi formal seperti tes dan penilaian kinerja, maupun evaluasi informal seperti observasi dan portofolio (Lomu & Widodo, 2018). Prestasi belajar merupakan indikator penting dari efektivitas proses pembelajaran dan sering digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan pendidikan dan intervensi pedagogis (Mona & Yunita, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan, (2018) menunjukkan bahwa interaksi positif antara guru dan siswa, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan pemberian umpan balik yang konstruktif adalah faktor kunci yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selain itu, faktor eksternal seperti lingkungan belajar yang kondusif, dukungan orang tua, dan ketersediaan sumber belajar juga berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar (Hamdu & Agustina, 2011).

Kesimpulannya, prestasi belajar siswa merupakan hasil kompleks dari interaksi berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam kelas maupun dari lingkungan eksternal siswa. Faktor-faktor seperti kualitas interaksi antara guru dan siswa, tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta umpan balik yang efektif dan konstruktif, berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Di sisi lain, dukungan dari orang tua dan ketersediaan lingkungan belajar yang kondusif juga tidak kalah pentingnya dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar, pendekatan holistik yang melibatkan pengembangan praktik pedagogis yang efektif di kelas, serta peningkatan dukungan dari orang tua dan komunitas, menjadi sangat esensial.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif komparatif untuk mengukur pengaruh manajemen kelas inklusif terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar (Mila sari, Tri Siswati, 2022). Penelitian dilaksanakan dengan membandingkan prestasi belajar siswa di kelas yang menerapkan manajemen inklusif dengan kelas yang tidak menerapkan manajemen inklusif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar di Kota Bima. Sampel dipilih melalui teknik purposive sampling, di mana kriteria pemilihan sampel berdasarkan kelas yang telah menerapkan dan yang belum menerapkan manajemen kelas inklusif. Jumlah sampel yang dipilih adalah 40 siswa, terbagi menjadi 20 siswa dari kelas inklusif dan 20 siswa dari kelas non-inklusif.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua jenis: (1) kuesioner untuk mengukur efektivitas manajemen kelas inklusif, yang mencakup aspek diferensiasi pengajaran, keterlibatan siswa, dan asesmen formatif; (2) dokumentasi prestasi belajar siswa, yang diperoleh dari nilai rapor siswa pada semester terakhir. Data dikumpulkan melalui dua cara: (1) Pengisian kuesioner oleh guru dan siswa untuk mendapatkan data mengenai praktik manajemen kelas inklusif; (2) Analisis dokumen untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan dua metode: tes prestasi belajar dan penyebaran angket. Tes prestasi belajar dilaksanakan di akhir semester, dan angket penilaian manajemen kelas inklusif disebar kepada siswa dan guru. Seluruh data yang diperoleh akan dianalisis untuk menilai efektivitas manajemen kelas inklusif. Data yang diperoleh dari tes prestasi belajar dan angket akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif meliputi perhitungan mean, median, dan modus untuk memahami distribusi skor prestasi belajar. Analisis inferensial menggunakan uji t untuk membandingkan rata-rata prestasi belajar antara siswa di kelas inklusif dan non-inklusif, serta analisis regresi untuk menilai seberapa besar pengaruh manajemen kelas inklusif terhadap prestasi belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

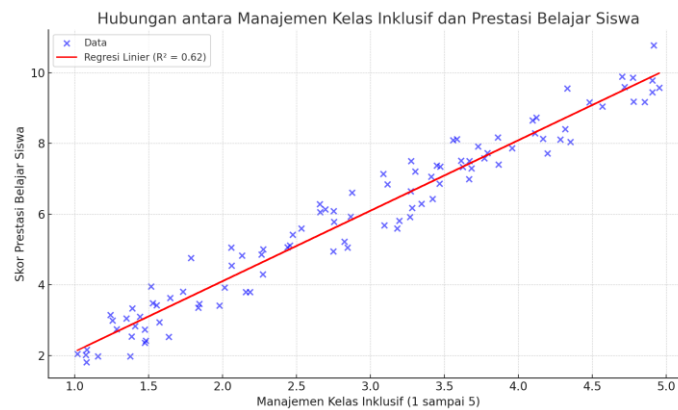
### Hasil Penelitian

Penelitian ini mengumpulkan data dari 40 siswa di sekolah dasar yang mengimplementasikan manajemen kelas inklusif. Data dikumpulkan melalui kuesioner terkait praktik manajemen kelas inklusif dan dianalisis bersamaan dengan nilai prestasi belajar siswa dari semester terakhir. Berikut adalah sintesis dari hasil utama:

Tabel 1. Hasil Analisis

Variabel	Mean (Rata-rata)	Standar Deviasi
Manajemen Kelas Inklusif	4.2	0.8
Prestasi Belajar	85	10

Keterangan: Skala manajemen kelas inklusif 1-5, dimana 5 sangat efektif. Prestasi belajar diukur dari skor rata-rata nilai siswa



**Diagram 1.** Hubungan positif antara manajemen kelas inklusif dan prestasi belajar siswa

Diagram scatterplot menunjukkan hubungan positif antara manajemen kelas inklusif dan prestasi belajar siswa. Pada sumbu X, manajemen kelas inklusif dinilai dari 1 sampai 5, sedangkan sumbu Y menunjukkan skor prestasi belajar siswa. Titik-titik data menyebar menunjukkan bahwa semakin tinggi implementasi manajemen kelas inklusif, semakin tinggi pula skor prestasi belajar siswa. Analisis regresi linier mengindikasikan bahwa manajemen kelas inklusif memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa ( $p < 0.05$ ), dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.62. Ini menunjukkan bahwa 62% variabilitas dalam prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel manajemen kelas inklusif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara manajemen kelas inklusif dan prestasi belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan praktik manajemen kelas inklusif yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah dasar. Faktor-faktor seperti diferensiasi pengajaran, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan penerapan asesmen formatif terbukti berpengaruh dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, yang pada gilirannya meningkatkan prestasi belajar siswa.

## Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini mengungkapkan hubungan positif antara manajemen kelas inklusif dan prestasi belajar siswa di sekolah dasar, yang konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya dalam literatur pendidikan. [Susilowati et al., \(2022\)](#) telah menekankan pentingnya diferensiasi pengajaran dan penerapan strategi inklusif untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam di dalam kelas. Hasil penelitian ini memperkuat argumen tersebut dengan menunjukkan bahwa praktik manajemen kelas inklusif, yang memungkinkan pendekatan belajar yang lebih adaptif dan responsif, secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Ini menandakan bahwa adaptasi kurikulum dan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa memainkan peran kunci dalam mendukung pencapaian akademik siswa.

Penelitian oleh [Lomu & Widodo, \(2018\)](#) menyoroti pentingnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan pemberian umpan balik yang konstruktif sebagai faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menyatu dengan temuan tersebut, menunjukkan bahwa manajemen kelas inklusif yang efektif melibatkan praktik-praktik tersebut, membantu siswa merasa lebih terlibat dan dihargai dalam proses pembelajaran. Ini membuktikan bahwa lingkungan belajar yang inklusif tidak hanya mendukung keberagaman kebutuhan belajar tetapi juga memperkuat dinamika positif antara guru dan siswa, yang secara langsung berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya, penelitian ini juga menemukan bahwa dukungan dari orang tua dan lingkungan belajar yang kondusif, sebagaimana dijelaskan oleh [Lomu & Widodo, \(2018\)](#), berperan penting dalam mendukung prestasi belajar siswa. Temuan ini menggarisbawahi perlunya kolaborasi antara sekolah dan rumah serta pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di sekolah untuk memaksimalkan potensi pembelajaran siswa. Ini menunjukkan bahwa manajemen kelas inklusif tidak hanya terbatas pada interaksi dalam kelas tetapi juga melibatkan elemen eksternal yang berkontribusi terhadap lingkungan pembelajaran yang kaya dan mendukung.

Kesimpulannya, hasil penelitian ini menyediakan bukti tambahan yang mendukung implementasi manajemen kelas inklusif sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Melalui pengintegrasian temuan dari penelitian sebelumnya, studi ini menawarkan wawasan baru tentang bagaimana praktik pendidikan inklusif dapat dioptimalkan untuk mendukung pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk terus mengembangkan dan menerapkan strategi manajemen kelas inklusif yang berpusat pada siswa, memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk berhasil.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kelas inklusif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya menerapkan strategi

pengajaran yang diferensiasi, mempromosikan keterlibatan aktif siswa, dan melakukan asesmen formatif untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan inklusif. Adaptasi kurikulum dan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa terbukti memainkan peran kunci dalam mendukung pencapaian akademik siswa. Selain itu, temuan ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sebagai faktor pendukung yang esensial dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur pendidikan dengan memperkuat bukti yang mendukung implementasi manajemen kelas inklusif sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ini menuntut komitmen dari para pendidik untuk terus mengembangkan dan menerapkan praktik manajemen kelas inklusif yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan pembelajaran yang beragam, memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai potensi penuh Siswa.

### Ucapan Terimakasih

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua yang telah mendukung penelitian ini, mulai dari para guru dan staf sekolah dasar yang berpartisipasi, serta siswa dan orang tua yang telah memberikan informasi berharga. Penghargaan juga ditujukan kepada rekan-rekan peneliti dan semua individu yang memberikan dukungan moral serta bantuan teknis, serta kepada lembaga pendanaan yang mendukung pelaksanaan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat berkontribusi bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam praktik manajemen kelas inklusif, dan memotivasi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini

### REFERENSI

- Gunawan, Y. I. P. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. *Khazanah Akademia*, 02(01).
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelittian Pendidikan*, 12(1).
- Kurniawati, L. (2017). PEMBELAJARAN PENDIDIKAN INKLUSI PADA SEKOLAH DASAR. *EDUTECH*, 16(2). <https://doi.org/10.17509/e.v16i2.6152>
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0).
- Marlina. (2020). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif. In *Padang: Afifa Utama*.
- Marsidi, A. (2022). Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Kota Makassar. *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)*, 5(1). <https://doi.org/10.26740/inklusi.v5n1.p001-005>
- Mila sari, Tri Siswati, A. A. (2022). METODOLOGI PENELITIAN. In *PT Global Eksekutif Teknologi*.
- Mona, S., & Yunita, P. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Menara Ilmu*, 15(2).
- Rahma, A. N. (2023). Optimalisasi Manajemen dalam Penerapan Inklusi Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Management Education*, 1(1).
- Rahmi, A., & Muqowim, M. (2022). Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif pada Madrasah di Sumatera Barat. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(2). <https://doi.org/10.38035/rj.v4i2.442>
- Susilowati, T., Trisnamansyah, S., & Syaodih, C. (2022). Manajemen Pendidikan Inklusi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.513>